BAB I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Kaca merupakan bagian dari setiap bangunan seperti pada bagian jendela maupun pintu. Kaca memiliki fungsi seperti penghalang panas matahari atau menciptakan transparansi visual dan fungsi estetika untuk meningkatkan seni keindahan bangunan. Seringkali ketika melihat bangunan ada banyak jenis kaca dekoratif yang membuatnya terlihat indah dan nyaman. Kaca dekoratif yang digunakan seperti kaca patri. Kaca patri merupakan kaca berwarna, dibuat menjadi jendela dari potongan-potongan kaca yang disusun untuk membentuk gambar atau pola. Desain kaca patri telah mengalami perkembangan, biasanya desain kaca patri dibuat sesuai dengan karakter dari bentuk bangunan. Ada berbagai desain dan motif dalam bangunan seperti gaya sendiri atau konsep menyesuaikan konsumen variabel, dari kaca patri gambar abstrak, *flora*, geometris, minimalis, dan dekoratif.

Kaca patri dalam bahasa Inggris disebut *Stained Glass* dalam bahasa Indonesia adalah kaca timah. Seni kaca patri adalah gaya arsitektur yang berasal dari Eropa. Kombinasi lukisan dan pematrian diterapkan pada kaca patri. Kaca pada umumnya bersifat geometris, mulai dari bentuk, ukuran, posisi, dan sifat ruang. Kaca patri dibentuk sedemikian rupa untuk membentuk pola tampilan tertentu.

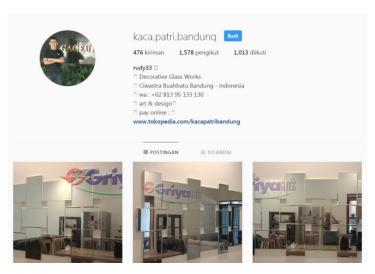
Pembuatan kaca patri di Indonesia sudah ada sejak 1900 (Leonard, 2016). Di Indonesia, lukisan kaca pertama kali dikembangkan sebagai seni rumah tangga di jawa barat cirebon, sebagai warisan dari teknik pencontohan orang belanda (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015, h.15). Selama era kolonial Belanda ketika orang Eropa menyebarkan kekristenan, kaca patri di Indonesia masuk melalui arsitektur gereja, yang kebanyakan dikerjakan oleh para perajin di luar negeri, akan tetapi beberapa pola dibuat di Indonesia dengan menggunakan bahan seadanya. Seni kaca patri telah kembali sejak tahun 1980 karena perkembangan arsitektur di Indonesia. Keberadaan kaca tidak diketahui dengan jelas, tetapi kaca yang berwarna umumnya digunakan untuk tujuan keagamaan. Di

Indonesia sendiri ada beberapa bangunan yang menggunakan kaca patri, terutama di kota Bandung. Berbagai gaya dan bentuk diterapkan pada kaca patri oleh pengrajin. Salah satu pengrajin kaca patri yaitu Griya Glass yang ada di kota Bandung.

Griya Glass merupakan merek bisnis yang bergerak dibidang seni kaca. Seni kaca yang dibuat oleh pengrajin Griya Glass ini diantaranya adalah kaca patri dari kuningan, kaca patri dari nikel (perak), kaca patri dari timah, kaca gravier atau etsa, kaca yang dicat atau dilukis, kaca bevel (pinggul) dan kaca inlay. Upaya yang telah dilakukan Griya Glass dalam menyebarkan informasi mengenai produknya yaitu melalui media sosial seperti Instagram dan Facebook, serta informasi secara personal dari pelanggan Griya Glass kepada calon konsumen atau secara istilah dari mulut ke mulut. Sementara Griya Glass memiliki keunggulan utama yang tidak diinformasikan tentang pemasarannya, yaitu aspek layanan optimal yang memiliki peluang untuk menciptakan kepercayaan lebih dalam benak konsumen dan pengawasan kualitas kaca patri. Konsumen dapat berkonsultasi tentang konsep, ukuran, harga, proses, dan *finishing*, sehingga Griya Glass dapat mengarahkan dan memberikan pilihan yang tepat dan sesuai dengan permintaan konsumen. Griya Glass mencoba menjalin hubungan baik dengan konsumen, produsen dibidang yang sama dan produsen dibidang lain tetapi masih dilingkup yang sama, sehingga dapat bekerja sama dengan satu sama lain untuk mencapai sesuatu yang diharapkan.

Dibalik usaha seni kaca, Griya Glass tidak luput dari beberapa masalah seperti pada publikasi dan informasi produk. Contohnya adalah tidak adanya konsistensi perihal dokumentasi pada media sosial, menempelkan watermark nomor telepon dan logo pada foto menjadikan riskan penipuan yang menyebabkan jeleknya nama Griya Glass. Kurangnya informasi detail dari gaya desain produk, layanan dan tidak adanya dokumentasi kegiatan dari kualitas produk dibandingkan pada produk yang lain dan proses pengerjaan. Griya Glass sudah memiliki media sosial seperti Instagram dan Facebok, tetapi informasi tentang produk Griya Glass yang disuguhkan dicampuri dengan urusan pribadi pemilik. Tidak adanya konsistensi

dalam konten dan desain media sosial berbeda-beda juga membuat bingung konsumen. Kurangnya informasi lengkap mengenai produk kaca patri yang diproduksi Griya Glass membuat konsumen bingung perihal pemesanan produk. Griya Glass belum memberikan arahan cara untuk memesan kaca patri ke pada konsumen dan calon konsumen.



Gambar I.1. Tangkap layar masalah pada media sosial Sumber: Dokumentasi Pribadi (2019)

Pembaruan dokumentasi dan konten melalui media sosial sepertinya dapat digunakan Griya Glass untuk memperbaiki sebagian besar masalah yang ada pada media sosial Griya Glass. Maka dari itu pembaruan konten dan hasil dokumentasi yang baik dapat menjadikan media sosial Griya Glass konsisten dan dapat digunakan untuk membagi informasi tentang seni kaca seperti kaca patri terhadap konsumen Griya Glass.

Jika masalah ini dibiarkan akan berdampak keraguan publik karena Griya Glass dianggap tidak profesional pengolahan dalam media dan secara *branding* tidak akan memiliki citra yang baik di mata konsumen, sehingga dapat menimbulkan stigma buruk atau ketidak percayaan pada kualitas produk Griya Glass.

I.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat terlihat beberapa identifikasi masalah terkait dengan Griya Glass Bandung sebagai berikut:

- Informasi yang disajikan tentang produk Griya Glass di Facebook dan Instagram dikombinasikan dengan data pribadi pemilik, sehingga tidak profesional dan kurang baik dimata konsumen.
- Kurangnya konsistensi dalam konten desain pada media sosial Griya Glass membuat bingung konsumen.
- Kurangnya informasi produk secara detail terkait produk kaca patri yg diproduksi Griya Glass.
- Kurangnya arahan cara untuk memesan kaca patri ke pada konsumen dan calon konsumen.

I.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah: Bagaimana konsumen yang bingung pada media sosial Griya Glass dapat memahami konten dan mendapatkan informasi yang benar, terkait dengan kualitas, pembuatan, konsultasi, dan kaca patri yang diinginkan konsumen?

I.4. Batasan Masalah

Dalam objek perancangan ini diberikan batasan masalah agar dalam penjelasan menjadi lebih terarah. Batasan perancangan yang dilakukan dengan batasan sebagai berikut:

Objek dari perancangan ini adalah Griya Glass sebuah produsen kaca patri yang terletak di Bandung dan kaitanya dengan publikasi atau informasi produk-produknya. Meskipun memproduksi banyak produk tetapi pada perancangan ini dibatasi pada kaca patri, karena produk selain kaca patri yang dibuat oleh Griya Glass hanya menempatkan sebagai intermeso saja. Penelitian dan perancangan dilakukan di *workshop* Griya Glass, Jl. Griya Bandung Indah, Jl. Pesona Alam II No.1, Buah Batu, Kec. Bojongsoang, Bandung, Jawa Barat. Penelitian dan perancangan dilaksanakan pada 04/10/2018 sampai dengan 03/02/2020.

I.5. Tujuan dan Manfaat Perancangan

Berdasarkan bahasan masalah, maka dapat dikemukakan tujuan dan manfaat perancangan sebagai berikut:

I.5.1. Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan ini adalah sebagai berikut:

- Agar Griya Glass lebih memiliki konten terpercaya atau kredibel.
- Agar produk Griya Glass lebih dapat tersampaikan dan memiliki citra yang baik
- Untuk mempermudah konsumen dan calon konsumen mendapatkan informasi tentang produk kaca patri yang diproduksi oleh Griya Glass.

1.5.2. Manfaat Perancangan

Berdasarkan keterangan di atas, terdapat manfaat teoritis dan praktis dari perancangan tersebut adalah sebagai berikut:

• Manfaat Teoritis

Manfaat dalam akademis perancangan informasi pada Griya Glass, agar mampu menerapkan media yang sesuai. Serta mempunyai pengetahuan mengenal materi pengembangan media lebih profesional, mempunyai *brand image* yang baik, dan lebih terpercaya.

• Manfaat Praktis

Hasil dari perancangan diharapkan dapat meningkatkan konsumen, akan lebih diketahui oleh konsumen dan dapat dengan mudah mengakses semua hal terkait dengan Griya Glass.